

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tantangan pertama yang dihadapi oleh pengrajin fashion dalam promosi produk, dalam hal ini pihak usaha lokal dalam bidang fashion harus membangun citra mereka sendiri agar lebih kuat dalam menghadapi kompetitor lain. Jika mereka tidak dikenal oleh banyak orang maka pengusaha fashion akan kesulitan untuk menarik minat pelanggan diluar jangkauan mereka. Dengan memiliki strategi yang kuat hal itu akan membantu untuk meningkatkan citra merek dan akan menumbuhkan loyalitas pelanggan serta meningkatkan penjualan.

Kegiatan branding ini sudah dilakukan oleh usaha mikro yang berasal dari desa trimulyo kecamatan padang cermin kabupaten pesawaran yang merupakan usaha butik yang memiliki sistem pesan terlebih dahulu kepada owner butik tersebut. Revitalisasi logo dan warna yang dilakukan terakhir kali adalah di tahun 2023 awal yang merupakan upaya perusahaan dalam mengkomunikasikan value usaha kepada masyarakat luas. Upaya ini dilakukan juga dalam rangka merespon konsumen lokal yang mulai sadar (aware) dan menjadi konsumen dari brand ini. Berikut merupakan perkembangan logo NN Kebaya dari tahun 2023 hingga tahun 2025 :



Berdasarkan uraian diatas saya mencoba mengangkat judul PKPM adalah :
RANCANGAN REBRANDING LOGO BUTIK NN KEBAYA DENGAN KONSEP DESAIN MODERN DAN MINIMALIS.

1.1.1 Profil dan Kondisi Desa

A. Sejarah Desa

Desa Trimulyo adalah Desa yang terletak di selatan aliran sungai way ratai mulanya merupakan hutan yang telah dirubah menjadi areal pertanian persawahan perkebunan dan pemukiman yang masuk dalam wilayah Kecamatan Padang cermin.kabupaten pesawaran, Desa Trimulyo ditinggali penduduk pada tahun 1936 (jaman Kolonial Belanda) yang merupakan para pendatang dari pulau Jawa, didatangkan oleh pemerintah Hindia Belanda dalam program kolonisasi atau transmigrasi.

Pada tahun 1937 diresmikan pembentukkan Desa Banjaran yang merupakan Desa induk dari pemekaran Desa Trimulyo, adalah merupakan pemukiman penduduk yang membanjar dari sungai Way Ratai yang kemudian dinamakan Banjaran. Nama Trimulyo merupakan filosofi dari tiga nilai yang di junjung tinggi di Desa Trimulyo, Desa Trimulyo resmi berdiri menjadi Desa definitif pada tanggal 25 Juli 2012 pemekaran dari Desa Banjaran.

B. Demografi Desa

1. Letak dan Luas Wilayah

Desa Trimulyo merupakan salah satu dari 12 desa di wilayah Kecamatan Padang cermin, yang terletak kurang lebih 7 km ke arah barat daerah kecamatan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Banjaran, sebelah selatan berbatasan dengan hutan register 20, sebelah barat berbatasan dengan Desa Bunut kecamatan way ratai dan sebelah utara berbatasan dengan sungai way ratai.

Desa Trimulyo mempunyai luas wilayah 612 Hektare. Sebagian wilayah Desa Trimulyo terdiri dari perbukitan dan persawahan . Ketinggian rata-rata 10– 500 meter di atas permukaan laut.

2. Iklim

Iklim di Desa Trimulyo sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Trimulyo Kecamatan Padang cermin Kabupaten Pesawaran. Curah hujan rata-rata 2000 – 3000 mdl. jumlah bulan hujan rata-rata 7 bulan pertahun dan suhu rata-rata 30 – 32.

C. Keadaan Sosial Desa

1. Jumlah Penduduk

Desa Trimulyo berdasarkan sensus sementara pada tahun 2022 mempunyai jumlah penduduk sebesar 996 jiwa, jumlah laki-laki 537 jiwa, jumlah perempuan 459 jiwa, jumlah kepala keluarga 271, dan jumlah keluarga miskin 175 keluarga yang tersebar dalam 3 Dusun dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Jumlah Penduduk Desa Trimulyo

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		Jumlah Total Jiwa (Orang)
			Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	
1.	Dusun Trimulyo	87	176	150	326
2.	Dusun Trijaya	62	126	91	217
3.	Dusun Tri Rahayu	122	235	218	453
Jumlah		271	537	459	996

2. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Trimulyo adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 : Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Trimulyo

No.	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1.	Penduduk Buta Huruf	80 Orang
2.	Penduduk Prasekolah dan Masih Sekolah	102 Orang
3.	Penduduk Tidak Tamat SD	214 Orang
4.	Penduduk Tamat SD	279 Orang
5.	Penduduk Tamat SMP	115 Orang
6.	Penduduk Tamat SLTA	97 Orang
7.	D-3	Orang
8.	S-1	10 Orang

D. Keadaan Ekonomi Desa

1. Mata Pencaharian

Karena Desa Trimulyo merupakan desa pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 1.3 : Mata Pencaharian Penduduk Desa Trimulyo

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	584 Orang
2.	Pedagang Keliling	4 Orang
3.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	12 Orang
4.	Buruh Tani	289 Orang
5.	Pengrajin	2 Orang
6.	Pedagang Tetap / Warung	23 Orang
7.	Montir	2 Orang
8.	Peternak	20 Orang
9.	Buruh / Swasta	78 Orang

2. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Trimulyo sebagian besar dipergunakan untuk tanah pertanian / perkebunan, seperti perkebunan kakao, kopi, kelapa, pisang, lahan persawahan dan palawija.

Tabel 1.4 : Pola Penggunaan Tanah Desa Trimulyo

No.	Jenis Lahan / Tanah	Jumlah
1.	Luas Tanah Perkebunan	398 Hektare
2.	Luas Kuburan Jalan	32 Hektare
3.	Luas Tanah Persawahan	28 Hektare
4.	Tanah Permukiman Penduduk	24 Hektare
5.	Lahan perkantoran	0.15 Hektare

3. Pemilikan Ternak

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Trimulyo adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5 : Data Kepemilikan Ternak Desa Trimulyo

No.	Jenis Hewan Ternak	Jumlah
1.	Ayam	1325 Ekor
2.	Kambing	237 Ekor
3.	Itik	134 Ekor
4.	Bebek	180 Ekor
5.	Sapi / Kerbau	17 Ekor
6.	Domba	12 Ekor

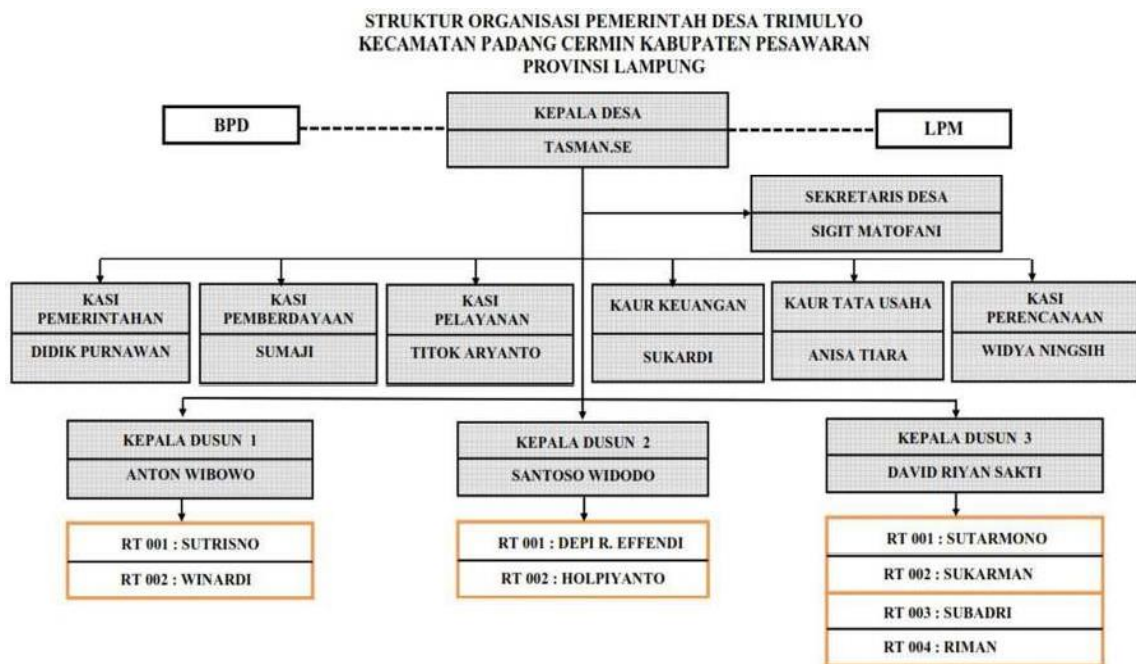
4. Sarana dan Prasarana Desa

Kondisi sarana dan prasarana Desa Trimulyo secara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel 1.6 : Prasarana Desa Yang Dimiliki Desa Trimulyo

No.	Prasarana Desa	Jumlah
1.	Jalan Desa	5 Km
2.	Balai Desa	1 Unit
3.	Gedung SD	1 Unit
4.	Gedung paud	1 Unit
5.	Puskesmas Pembantu	1 Unit
6.	Masjid	2 Unit
7.	Mushollah	1 Unit
8.	Air Bersih	1 Unit

Dalam menjalankan pemerintahannya desa Trimulyo dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu bapak Tasman, S.E didampingi Sekertaris desa yaitu bapak Sigit Matofani. Desa gunung sari memiliki 2 Kepala Urusan (KAUR) dan 4 Kepala Seksi (KASI). Kepala Urusan (KAUR) memiliki tugas ,seperti mengurus administrasi kependudukan, pembuatan dan penerbitan dokumen kependudukan, dan pengelolaan data penduduk. Sedangkan Kepala Seksi (KASI) memiliki tugas menyusun rencana, program, dan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing-masing, serta melaksanakan dan mengawasi kegiatan-kegiatan tersebut. Desa Trimulyo terbagi menjadi 3 dusun. Masing-masing dusun dipimpin oleh 1 Kepala Dusun. Wilayah setiap dusun dibagi menjadi beberapa bagian yang setiap wilayahnya di ketuai oleh RT. Berikut ini adalah struktur pemerintahan di desa Trimulyo.



Gambar 1.1 Struktur Pemerintahan Desa Trimulyo

1.2 RUMUSAN MASALAH

- a) Bagaimana respon pemilik butik terhadap logo yang baru tersebut ?
- b) Siapa saja target yang dituju oleh butik tersebut ?

1.3 TUJUAN Dan MANFAAT

1.3.1 Tujuan

- a. Butik NN kebaya fashion brand agar mampu memahami mengenai konsep pembuatan logo dalam meningkatkan minat masyarakat
- b. Butik NN kebaya fashion brand agar mampu bersaing dengan adanya logo baru yang terpampang dalam perancangan busananya

1.3.2 Manfaat

- a. Untuk meningkatkan minat masyarakat dalam bidang usaha butik NN
- b. Dengan adanya logo baru sebagai wahana media untuk mempromosikan fashionnya

1.4 MITRA YANG TERLIBAT

- a. Sekdes desa trimulyo
- b. Kadus III desa trimulyo
- c. Masyarakat